

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan pengamatan volume kendaraan di lapangan, serta analisa perhitungan untuk menentukan derajat kejenuhan dan tingkat layan jalan ruas arteri Blega – Jrengik Kabupaten Bangkalan Madura, beberapa hasil diuraikan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengamatan langsung kecepatan rata-rata kendaraan di semua segmen lokasi studi, didapatkan kecepatan rata-rata tertinggi pada segmen 3 ketika pengamatan dilakukan siang hari. Kecepatan tertinggi didapatkan dari jenis kendaraan sepeda motor sebesar 75 km/jam. Dan kecepatan terendah sepeda motor didapatkan dari segmen 3 waktu pengamatan pagi sebesar 12,6 km/jam. Untuk jenis kendaraan ringan (*light vehicle*) kecepatan rata-rata tertinggi didapatkan pada segmen 2 sebesar 72 km/jam waktu pengamatan siang, sedangkan kecepatan terendah didapatkan pada segmen 1 waktu pengamatan pagi sebesar 10,3 km/jam. Untuk jenis kendaraan berat (*high vehicle*) kecepatan rata-rata tertinggi didapatkan pada segmen 2 sebesar 60 km/jam waktu pengamatan siang, sedangkan kecepatan terendah didapatkan pada segmen 1 waktu pengamatan pagi sebesar 9,2 km/jam.
2. Hasil pengamatan volume kendaraan yang dilakukan pada jam sibuk pagi didapatkan kepadatan kendaraan dengan volume terbesar 2277 smp/jam di segmen 1, dengan derajat kejenuhan sebesar **0,91** dan masuk dalam kategori LOS (*level of services*) **E**. Sedangkan untuk volume kendaraan terkecil sebesar

520 smp/jam pada segmen 4 dengan derajat kejenuhan sebesar **0,17** kategori LOS A. Hasil pengamatan volume kendaraan yang dilakukan pada jam siang didapatkan kepadatan kendaraan dengan volume terbesar 756,25 smp/jam di segmen 4 dengan derajat kejenuhan sebesar **0,25** kategori LOS B. Sedangkan untuk volume kendaraan terkecil sebesar 256,45 smp/jam pada segmen 1 dengan derajat kejenuhan sebesar **0,10** kategori LOS A. Hasil pengamatan volume kendaraan yang dilakukan pada jam sore didapatkan kepadatan kendaraan dengan volume terbesar 1561,5 smp/jam di segmen 2 dengan derajat kejenuhan sebesar kategori LOS C. Sedangkan untuk volume kendaraan terkecil sebesar 692 smp/jam pada segmen 3 dengan derajat kejenuhan sebesar **0,22** kategori LOS B.

3. Bentuk aplikasi pemetaan kepadatan di ruas arteri jalan raya Blega dan jalan raya Jrengik Kabupaten Bangkalan menggunakan Sistem Informasi Geografis dengan software MapWindow GIS dapat dilihat pada lampiran.

## **5.2 Saran**

Dari hasil pengamatan kecepatan rata-rata kendaraan dan volume kendaraan pada lokasi studi, perlu diberikan saran dan solusi sebagai langkah perbaikan lalu lintas kedepannya. Saran yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- a. Melihat kepadatan yang terjadi hanya pada titik tertentu dan pada jam sibuk (*peak hour*), banyak industri yang memerlukan hilir mudik transportasi kendaraan besar yang menjadi salah satu penyebab terjadinya penumpukan volume kendaraan. Perlu direncanakan pembatasan jam kendaraan yang melintas di ruas jalan tersebut, pembatasan untuk jenis kendaraan berat (*heavy*

*vehicle*). Banyak kendaraan jenis tersebut melintas pada jam sibuk pagi hari, bersamaan dengan banyak aktifitas kendaraan jenis lain yang lebih prioritas.

- b. Kepadatan volume di ruas jalan tersebut umumnya hanya terjadi ketika mendekati persimpangan menuju beberapa titik pasar tumpah tradisional. Dari pengamatan tersebut, perlu diterbitkan sejenis peraturan daerah untuk menertibkan semua unsur pengguna pasar yang secara langsung berdampak pada lalu lintas yang melalui jalan pasar tersebut. Peraturan yang dimaksud adalah penertiban para pedagang yang membuka lapak disisi luar bahu jalan, dan penertiban parkir liar di sepanjang bahu jalan.
- c. Untuk penelitian lebih lanjut, diharapkan dapat mengkaji titik kepadatan yang disebabkan oleh hambatan samping yang menjadi faktor utama penyebab kepadatan selain kapasitas jalan itu sendiri. Dan memperhitungkan prediksi volume kendaraan 5 (lima) tahun mendatang.